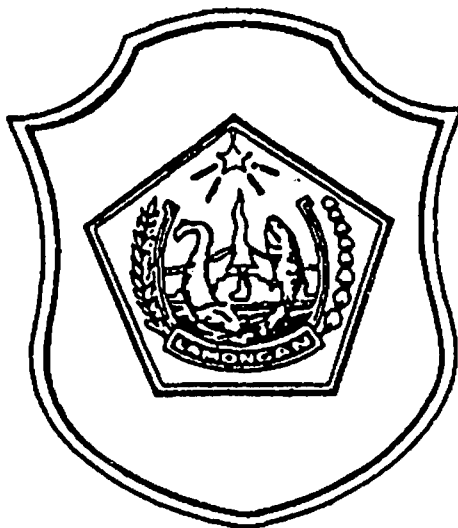


**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH**

Jl. Basuki Rachmad No. 2, Telp. (0322) 321010

LAMONGAN



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2006**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2006 dari Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan dapat disusun atas dasar Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN-RI Nomor : 239/IX/6/2003 tentang Perbaikan Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LAKIP Tahun 2006 ini sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kewenangan pengelolaan Sumber Daya Manusia serta evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengembangkan visi, misi dan tujuan organisasi.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LAKIP ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan LAKIP Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dari penyusunan LAKIP Tahun 2006 ini, memohon petunjuk dan bimbingan kepada Allah SWT semoga Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan mampu melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya serta dapat meningkatkan prestasi kerja.

Lamongan, Januari 2007

**KEPALA BADAN KEUANGAN
DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN**



SUHERMAN, SH, MM

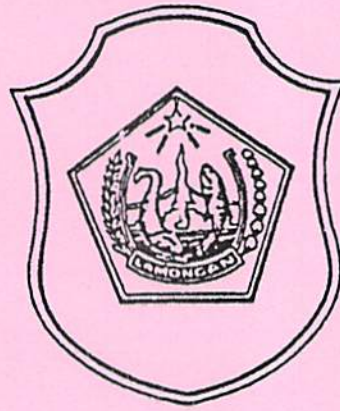
Pembina Tingkat I
NIP. 010 204 393

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. DATA UMUM ORGANISASI	1
▪ Personil	2
▪ Sarana dan Prasarana	3
▪ Pendapatan	5
▪ Pembiayaan	5
B. ASPEK STRATEJIK	5
C. STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB. II PERENCANAAN STRATEJIK	8
A. RENCANA STRATEJIK	
▪ Visi	8
▪ Misi	9
▪ Tujuan	9
▪ Sasaran	10
B. RENCANA KINERJA TAHUN 2006	10
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. ANALISA CAPAIAN KINERJA	14
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	15
BAB. IV PENUTUP	18
A. KESIMPULAN	18
B. SARAN	18
LAMPIRAN	
Formulir RS, RKT, PKK dan PPS sesuai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran masing-masing unit kerja	

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1 Jumlah personil	2
2.	Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana	3
3.	Tabel 1.3 Pendapatan	5
4.	Tabel 1.4 Pembiayaan	5
5.	Tabel 3.1 Data Penilaian Pencapaian Sasaran Tahun 2006	13
6.	Tabel 3.2 Data Pencapaian Sasaran Tahun 2006	15



**LAKIP BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN 2006**

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. DATA UMUM ORGANISASI

Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 11 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan, kemudian ditindaklanjuti dengan Keputusan Bupati Lamongan Nomor 8 Tahun 2003 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan, mempunyai tugas :

“ Membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang Pengelolaan Keuangan dan Barang Daerah “.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud, maka Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan, mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis pengelolaan dibidang keuangan dan barang daerah;
2. Penyiapan bahan penyusunan APBD, perubahan APBD, perhitungan APBD dan Laporan pertanggungjawaban keuangan daerah;
3. Penyiapan bahan rekomendasi penunjukan pejabat dalam pengelolaan keuangan daerah;
4. Pelaksanaan pengujian kebenaran penagihan dari penertiban SPM Giro;
5. Pelaksanaan administrasi, akuntansi dan verifikasi keuangan Pemerintah Daerah;
6. Pelaksanaan pelayanan dan mengelola penatausahaan keuangan dan barang daerah;

7. Pengkoordinasian, pengumpulan bahan, mencatat dan mengevaluasi masalah-masalah tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi;
8. Pengkoordinasian, pengumpulan bahan dalam rangka pertanggungjawaban Kepala Daerah;
9. Penyusunan kebijaksanaan pokok-pokok pengelolaan keuangan dan barang daerah;
10. Penyusunan dan menyajikan informasi keuangan daerah;
11. Pengelolaan administrasi pembiayaan daerah, dana cadangan dan pinjaman;
12. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan pengelolaan barang daerah serta analisa pemenuhan kebutuhan, inventarisasi dan pemanfaatan serta perubahan status dan penghapusan barang daerah;
13. Pengkoordinasian dan pengendalian pelaksanaan pengelolaan kas dan bank;
14. Pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga Badan.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi baik secara administrasi maupun operasional pada Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan, perlu adanya dukungan Personil, Sarana dan Prasarana, Pendapatan serta Pembiayaan, sebagaimana tabel dibawah ini.

TABEL : 1.1
JUMLAH PERSONIL

NO.	JABATAN STRUKTURAL	JUMLAH	PANGKAT / GOL. RUANG	JUMLAH	PENDIDIKAN FORMAL	JUMLAH	KET.
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kepala Badan	1	Pembina Tk.I (IV/b)	1	S 2	1	
2	Sekretaris	1	Penata Tk. I (III/d)	1	S 2	1	
3.	Kabid	5	- Pembina (IV/a)	2	S 2	1	
			- Pembina (IV/a)	3	S 1	3	
4.	Kasubbag.	3	- Penata (III/c)	2	S 1	2	
			- Penata (III/c)	1	Sarjana Muda	1	

1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Kasubbid	15	- Penata Tk.I (III/d)	4	S 2	4	
			- Penata Tk.I (III/d)	2	S 1	2	
			- Penata Tk.I (III/d)	3	SMA	3	
			- Penata (III/c)	6	S 1	6	
6.	Staf	64	- Penata (III/c)	1	SMA	1	
			- Penata Muda Tk I (III/b)	1	S 2	1	
			- Penata Muda Tk I (III/b)	14	S 1	14	
			- Penata Muda Tk. I (III/b)	4	SMA	4	
			- Penata Muda (III/a)	1	S 2	1	
			- Penata Muda (III/a)	15	S 1	15	
			- Penata Muda (III/a)	4	SMA	4	
			- Penata Muda (III/a)	1	Sarjana Muda	1	
			- Pengatur Tk. I (II/d)	1	SMA	1	
			- Pengatur (II/c)	1	Sarjana Muda	1	
			- Pengatur (II/c)	3	SMA	3	
			- Pengatur Muda (II/a)	2	SMA	2	
			- Tenaga Kontrak	6	S 1	6	
			- Tenaga Kontrak.	1	Sarjana Muda	1	
			- Tenaga Kontrak	9	SMA	9	
	Jumlah	89	Jumlah	89	Jumlah	89	

TABEL : 1.2
SARANA DAN PRASARANA

NO	JENIS	JUMLAH	KET.
1.	2.	3.	4.
1.	Roda 4 (empat)	5	
2.	Roda 2 (dua)	25	
3.	Komputer	29	
4.	Printer	20	
5.	Mesin Ketik	5	

1	2	3	4
6.	Meja Rapat	4	
7.	Meja Staf	91	
8.	Meja Mesin Ketik	3	
9.	Meja Telepon	4	
10.	Meja Komputer	13	
11.	Meja Eselon II	1	
12.	Meja Eselon III	5	
13.	Meja Eselon IV	13	
14.	Kursi Eselon II	1	
15.	Kursi Eselon III	5	
16.	Kursi Eselon IV	10	
17.	Almari Buku	1	
18.	Almari Arsip	33	
19.	Rak	59	
20.	Filling Kabinet	11	
21.	Kipas Angin	9	
22.	AC	4	
23.	Brankas	6	
24.	LCD Proyektor	1	
25.	Handy Cam	1	
26.	Tabung PMK	1	
27.	Papan SO	1	
28.	Papan Pengumuman	6	
29.	White Board	1	
30.	Panaboard	1	
31.	Werelles	2	
32.	Laptop	4	
33.	Telepon	5	
34.	Aiphone	7	
35.	Faximile	1	
36.	Tangga Lipat	1	
37.	Televisi	5	
38.	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	2	
39.	Gambar Garuda	3	
40.	Kursi Putar	1	
41.	Kursi Rapat	12	
42.	Kursi Lipat	120	
43.	Mesin Ketik Elektrik	1	

TABEL : 1.3
PENDAPATAN

NO.	U R A I A N	JUMLAH	KET.
1.	APBD Kabupaten TA 2006		
	- Retribusi Daerah - Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg Dipisahkan - Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	Rp 191.316.000,- Rp 6.142.073.500,- Rp 4.365.000.000,-	
Jumlah APBD Kabupaten		Rp 10.698.389.500,-	

TABEL : 1.4
PEMBIAYAAN

NO.	U R A I A N	JUMLAH	KET.
1.	APBD Kabupaten TA 2006		
	- Belanja Operasi dan Pemeliharaan - Belanja Modal - Belanja Pelayanan Publik	Rp 4.541.341.000,- Rp 6.823.775.000,- Rp 5.621.000.000,-	
Jumlah APBD Kabupaten		Rp 16.986.116.000,-	
2.	APBD I (Rincian sesuai dengan perkegiatan)	Rp --	
Jumlah APBD I		Rp --	
3	APBN (Rincian sesuai dengan perkegiatan)	Rp --	
Jumlah APBN		Rp --	
Jumlah total 1 + 2 + 3		Rp 16.986.116.000,-	

B. ASPEK STRATEGIK

Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan merupakan unsur penunjang Pemerintahan Kabupaten Lamongan yang

dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Dalam mekanisme manajemen penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kabupaten Lamongan, organisasi Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan mempunyai posisi strategis.

Hal ini karena Badan Keuangan dan Barang Daerah merupakan organisasi yang mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam merumuskan kebijaksanaan dan melaksanakan sebagian kebijaksanaan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang Pengelolaan Keuangan dan Barang Daerah.

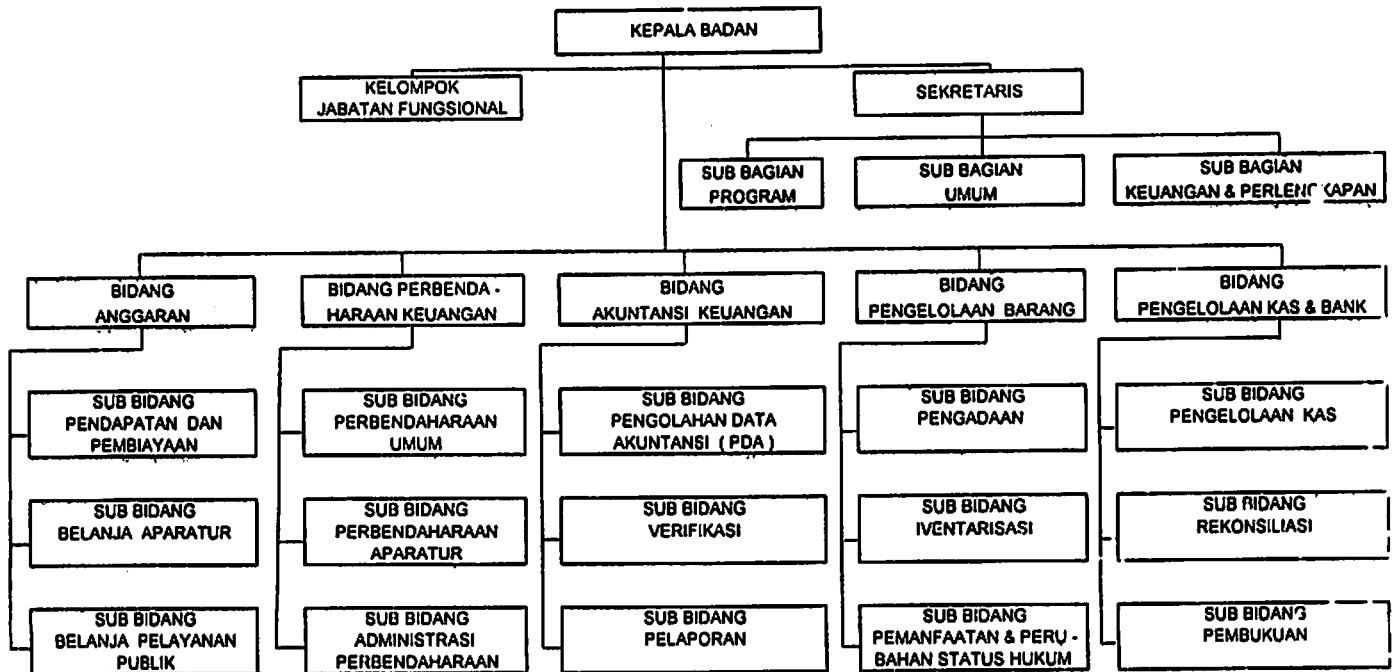
C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan Tugas pokok dan Fungsinya, Kepala Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan dibantu oleh staf sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Badan;
- b. Sekretaris;
- c. Kepala Sub Bagian;
- d. Kepala Bidang;
- e. Kepala Sub Bidang.

Adapun susunan organisasi Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan dalam bentuk Bagan adalah sebagai berikut :

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN**





**LAKIP BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN 2006**

BAB II

PERENCANAAN STRATEJIK

BAB II

PERENCANAAN STRATEJIK

Dalam rangka melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan, mempunyai kebijakan dan program yang dilakukan setiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, dan direncanakan pelaksanaan dari pembiayaan melalui dana APBD yang berorientasi di bidang pengelolaan keuangan dan barang daerah.

Dalam sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perencanaan strategik Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan memuat visi, misi, tujuan, sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut yang akan dijelaskan dalam rencana kinerja tahun 2006.

A. RENCANA STRATEJIK

Visi adalah cara pandang jauh kedepan yang didalamnya mencerminkan apa yang ingin dicapai dan kemana organisasi akan diarahkan agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Jadi visi Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan adalah cita-cita yang menggambarkan akan dibawah kemana Badan Keuangan dan Barang Daerah dirnasa mendatang, dan visi selalu berpijak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan, hambatan dan tuntutan masyarakat.

Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Lamongan serta sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Visi Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

“ TERWUJUDNYA EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH”

Penjelasan Visi :

Visi sebagaimana tersebut diatas menjelaskan bahwa Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan mempunyai komitmen dengan adanya perubahan situasi politik dan pemerintahan, pengelolaan

keuangan dan barang daerah kedepan mampu menggunakan seluruh potensi yang ada demi tercapainya tertib administrasi keuangan dan barang daerah untuk mendukung kelancaran tugas-tugas Instansi Pemerintah di Kabupaten Lamongan, sehingga pelaksanaan pembangunan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, terencana dan terarah sesuai dengan keinginan masyarakat, efektif dan efisien khususnya terhadap Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan serta mampu menjadi akselerator dalam pengelolaan sumber daya manusia dan prestasi kerja/kinerja organisasi di Kabupaten Lamongan.

Disamping itu, untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan berupaya menetapkan **Misi, Tujuan dan Sasaran dalam RENSTRA SKPD Tahun 2006-2010**, yakni :

- **Misi**

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dengan baik. Adapun **Misi** Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan keuangan daerah, manajemen dan sistem/prosedur pengelolaan keuangan daerah serta pemberdayaan barang/asset daerah;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana barang daerah;
3. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) aparatur di bidang keuangan dan barang daerah;

- **Tujuan**

Tujuan merupakan target yang bersifat kuantitatif dari suatu organisasi dan pencapaian target merupakan ukuran dari keberhasilan kinerja pemerintah sebagai faktor penentu keberhasilan organisasi. Adapun **Tujuan** yang ingin dicapai Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan dalam merealisasikan visi dan misi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah;
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana barang daerah;

3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur.

• **Sasaran**

Sasaran organisasi merupakan bagian yang integral dalam perencanaan strategi organisasi. Sasaran tersebut harus berisi pernyataan apa yang ingin dicapai organisasi dalam kurun waktu tertentu. Adapun Sasaran yang ingin dicapai Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah;
2. Meningkatnya sarana prasarana aparatur;
3. Meningkatnya kompetensi pegawai di bidang keuangan dan barang daerah.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2006

Rencana Kinerja Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan merupakan proses penetapan kegiatan dengan cara mencapai tujuan dan sasaran yang berfokus pada Kebijakan dan Program, kemudian ditetapkan dalam rencana stratejik yang Rencana Kinerja Tahun 2006 .

Adapun Rencana Kinerja Tahun 2006 Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan, adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pertama dengan sasaran :

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah.

Sasaran ini disertai dengan 1 (satu) Kebijakan, 1 (satu) Program dan 16 (enam belas) Kegiatan, yakni :

KEBIJAKAN

Peningkatan pengelolaan keuangan daerah dan asset daerah.

PROGRAM

Peningkatan kapasitas keuangan daerah dan pengelolaan asset daerah, dengan kegiatan :

1. Optimalisasi dan sinkronisasi penerimaan daerah dan pembiayaan daerah;

2. Jumlah dokumen analisis dampak paket UU kebijakan keuangan negara;
3. Jumlah dokumen analisa anggaran kas dan penyusunan SKO;
4. Jumlah evaluasi dan konsolidasi RASK dan DASK;
5. Jumlah dokumen kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan;
6. Jumlah dokumen perubahan APBD tahun 2006;
7. Jumlah dokumen APBD tahun 2007;
8. Jumlah dokumen standard analisis belanja (SAB);
9. Jumlah implementasi sistem akuntansi keuangan daerah;
10. Jumlah dokumen laporan perhitungan APBD tahun 2005;
11. Jumlah dokumen laporan tribulan APBD;
12. Jumlah PK yang terlayani;
13. Jumlah revitalisasi pendataan gaji pegawai;
14. Jumlah perhitungan restitusi pajak;
15. Jumlah penambahan sistem pelayanan kas daerah;
16. Jumlah validasi data asset daerah Kabupaten Lamongan.

2. Tujuan kedua dengan sasaran :

Meningkatnya sarana prasarana aparatur.

Sasaran ini disertai dengan 1 (satu) Kebijakan, 1 (satu) Program dan 13 (tiga belas) Kegiatan, yakni :

KEBIJAKAN

Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur.

PROGRAM

Peningkatan sarana dan prasarana aparatur, dengan kegiatan :

1. Jumlah pakaian dinas;
2. Jumlah alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) aparatur;
3. Jumlah alat angkut darat bermotor roda 2 (dua);
4. Jumlah pengadaan komputer dan printer;
5. Jumlah pengadaan alat kantor;
6. Jumlah pengadaan alat elektronik;
7. Jumlah pengadaan meja dan kursi;

8. Jumlah pengadaan alat rumah tangga;
9. Jumlah pengadaan alat besar darat;
10. Jumlah alat angkut darat bermotor roda 3 (tiga);
11. Jumlah alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) publik;
12. Jumlah alat angkut darat tidak bermotor;
13. Jumlah alat angkut darat tidak bermotor (publik);

3. Tujuan ketiga dengan sasaran :

Meningkatnya kompetensi pegawai di bidang keuangan dan barang daerah.

Sasaran ini disertai dengan 1 (satu) Kebijakan, 1 (satu) Program dan 2 (dua) Kegiatan, yakni :

KEBIJAKAN

Peningkatan pengelolaan keuangan daerah dan asset daerah.

PROGRAM

Peningkatan kapasitas keuangan daerah dan pengelolaan asset daerah, dengan kegiatan :

1. Jumlah peserta sosialisasi Permendagri No. 13/2006 dan bimtek satuan PK;
2. Jumlah peserta pembinaan satuan PK keuangan daerah;

Untuk mengukur rencana keberhasilan capaian kinerja dimaksud, digunakan instrument pengukuran ordinal berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 11 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan dan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 2 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2006-2010, dengan memperhitungkan indikator masukan, keluaran, dan hasil. Skala pengukuran kinerja sebagai berikut :

- | | | |
|-----------|---|------------------------------------|
| 85 – 100 | = | Sangat baik/sangat berhasil ; |
| 70 - < 85 | = | Baik/berhasil ; |
| 55 - < 70 | = | Kurang baik/kurang berhasil ; |
| < 55 | = | Sangat kurang baik/tidak berhasil. |



**LAKIP BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN 2006**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik dan lancar, hal ini dapat dilihat dari pencapaian sasaran, sebagaimana tabel 3.1 dibawah ini.

TABEL : 3.1

DATA PENILAIAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2006

NO	SASARAN	PENCAPAIAN			
		SANGAT BERHASIL	BERHASIL	KURANG BERHASIL	TIDAK BERHASIL
1.	Terwujudnya Optimalisasi dan Sinkronisasi Penerimaan Daerah dan Pembiayaan Daerah	V	-	-	-
2.	Terlaksananya Sosialisasi Permendagri No. 13/2006 dan Bimtek Satuan PK	V	-	-	-
3.	Terwujudnya Analisis Dampak Paket UU Kebijakan Keuangan Negara	V	-	-	-
4.	Terwujudnya Analisa Anggaran Kas dan Penyusunan SKO	V	-	-	-
5.	Terlaksananya Evaluasi dan Konsolidasi RASK dan DASK	V	-	-	-
6.	Terlaksananya Penyusunan Buku Kebijakan Fiskal Pemkab. Lamongan	V	-	-	-
7.	Terlaksananya Penyusunan Perubahan APBD Tahun 2006	V	-	-	-
8.	Terlaksananya Penyusunan APBD Tahun 2006	V	-	-	-
9.	Terlaksananya Penyusunan Standard Analisis Belanja (SAB)	V	-	-	-
10.	Terwujudnya Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	V	-	-	-
11.	Terlaksananya Penyusunan Laporan Perhitungan APBD TA. 2005	V	-	-	-
12.	Terlaksananya Penyusunan Laporan Tribulan APBD	V	-	-	-
13.	Terlaksananya Pembinaan Satuan PK Keuangan Daerah	V	-	-	-

14.	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Pengelola Surat Perintah Membayar (SPM)	V	-	-	-
15.	Terlaksananya Revitalisasi Pendataan Gaji Pegawai	V	-	-	-
16.	Terlaksananya Perhitungan Restitusi Pajak	V	-	-	-
17.	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kas Daerah	V	-	-	-
18.	Terlaksananya Validasi Data Asset Kabupaten Lamongan	V	-	-	-
19.	Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas	V	-	-	-
20.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Roda 4 (empat) Aparatur	V	-	-	-
21.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Roda 2 (dua)	V	-	-	-
22.	Terlaksananya Belanja Modal Komputer dan Printer	V	-	-	-
23.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Kantor	V	-	-	-
24.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Elektronik	V	-	-	-
25.	Terlaksananya Belanja Modal Meja dan Kursi	V	-	-	-
26.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Rumah Tangga	V	-	-	-
27.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Besar Darat	V	-	-	-
28.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Roda 3 (tiga)	V	-	-	-
29.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Roda 4 (empat) Publik	V	-	-	-
30.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor (Publik)	V	-	-	-
31.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	V	-	-	-

A. ANALISA CAPAIAN KINERJA

- ❖ Sasaran pertama mempunyai 1 (satu) Program dan 16 (enam belas) Kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja sebesar 95,53 %

Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang Pencapaian sasaran dapat dilihat pada formulir PPS terlampir.

- ❖ **Sasaran kedua** mempunyai 1 (satu) Program dan 13 (tiga belas) Kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja sebesar 100 %

Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang Pencapaian sasaran dapat dilihat pada formulir PPS terlampir.

- ❖ **Sasaran ketiga** mempunyai 1 (satu) Program dan 2 (dua) Kegiatan dengan capaian indikator sasaran dan indikator kinerja sebesar 99,82 %

Untuk pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang Pencapaian sasaran dapat dilihat pada formulir PPS terlampir.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan sebesar Rp. 16.986.116.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 15.481.779.821,- untuk mewujudkan pencapaian 3 (tiga) sasaran yang telah ditetapkan pada Tahun 2006, sehingga terdapat selisih lebih sebesar Rp. 1.504.336.179,- Dan dikembalikan ke Kas Daerah. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.2
DATA PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2006

NO	SASARAN	ANGGARAN		%
		RENCANA Rp.	REALISASI Rp.	
1.	2.	3.	4.	5.
1.	Terwujudnya Optimalisasi dan Sinkronisasi Penerimaan Daerah dan Pembiayaan Daerah	75.000.000,-	74.461.000,-	99,28
2.	Terlaksananya Sosialisasi Permendagri No. 13/2006 dan Bimtek Satuan PK	99.500.000,-	99.450.000,-	99,95

3.	Terwujudnya Analisis Dampak Paket UU Kebijakan Keuangan Negara	74.500.000,-	71.270.500,-	95,67
4.	Terwujudnya Analisa Anggaran Kas dan Penyusunan SKO	74.000.000,-	73.998.000,-	100
5.	Terlaksananya Evaluasi dan Konsolidasi RASK dan DASK	86.560.000,-	86.554.625,-	99,99
6.	Terlaksananya Penyusunan Buku Kebijakan Fiskal Pemkab. Lamongan	90.000.000,-	89.896.875,-	99,89
7.	Terlaksananya Penyusunan Perubahan APBD Tahun 2006	109.000.000,-	108.995.600,-	100
8.	Terlaksananya Penyusunan APBD Tahun 2006	211.000.000,-	210.829.950,-	99,92
9.	Terlaksananya Penyusunan Standard Analisis Belanja (SAB)	131.950.000,-	129.495.000,-	98,14
10.	Terwujudnya Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	340.202.000,-	338.240.000,-	99,42
11.	Terlaksananya Penyusunan Laporan Perhitungan APBD TA. 2005	142.899.000,-	142.874.500,-	99,98
12.	Terlaksananya Penyusunan Laporan Tribulan APBD	71.000.000,-	70.994.500,-	99,99
13.	Terlaksananya Pembinaan Satuan PK Keuangan Daerah	156.522.000,-	156.124.000,-	99,75
14.	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Pengelola Surat Perintah Membayar (SPM)	122.068.000,-	121.670.000,-	99,67
15.	Terlaksananya Revitalisasi Pendataan Gaji Pegawai	149.140.000,-	148.222.500,-	99,38
16.	Terlaksananya Perhitungan Restitusi Pajak	450.000.000,-	355.670.000,-	100
17.	Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Kas Daerah	110.000.000,-	109.236.000,-	99,31
18.	Terlaksananya Validasi Data Asset Kabupaten Lamongan	108.000.000,-	108.000.000	100

19.	Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas	1.940.000.000,-	1.899.236.000	100
20.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Roda 4 (empat) Aparatur	1.460.000.000,-	1.458.800.000,-	100
21.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Roda 2 (dua)	784.000.000,-	709.852.000	100
22.	Terlaksananya Belanja Modal Komputer dan Printer	1.929.400.000,-	1.877.356.921,-	100
23.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Kantor	354.590.000,-	341.788.850,-	100
24.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Elektronik	1.159.265.000,-	1.093.863.000,-	100
25.	Terlaksananya Belanja Modal Meja dan Kursi	778.000.000,-	772.770.000,-	100
26.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Rumah Tangga	303.020.000,-	282.755.000,-	100
27.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Besar Darat	1.753.000.000,-	1.404.500.000,-	100
28.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Roda 3 (tiga)	48.000.000,-	48.000.000,-	100
29.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Roda 4 (empat) Publik	3.653.000.000,-	2.898.000.000,-	100
30.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor (Publik)	215.000.000,-	191.600.000,-	100
31.	Terlaksananya Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	7.500.000,-	7.275.000,-	100



**LAKIP BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN 2006**

BAB IV

PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada akhir penulisan kami tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun oleh Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2006 adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan dan sebagai alat pengendalian dalam melaksanakan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang Pengelolaan Keuangan dan Barang Daerah. LAKIP yang disusun tersebut masih memerlukan kajian analisa secara menyeluruh antara kemampuan Sumber Daya Manusia dengan faktor-faktor sumber daya lainnya, yang mempengaruhi hal tersebut diharapkan mampu mendukung keberhasilan Organisasi dimasa-masa yang akan datang dan secara berkesinambungan melalui peningkatan kinerja semua unsur organisasi yang mempengaruhi baik secara Tim, Individu maupun institusi sebagai wadah organisasi.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan sebagai alat pemicu bagi seluruh staf yang terlibat pada Badan Keuangan dan Barang Daerah untuk lebih meningkatkan aktivitas dan kreativitas Seorang Pegawai Negeri, meningkatkan disiplin dan loyalitas yang tinggi demi mengemban Visi dan Misi Organisasi untuk menuju Aparatur Pemerintah yang professional, bersih dan berwibawa serta sebagai pelayan masyarakat yang terbaik.

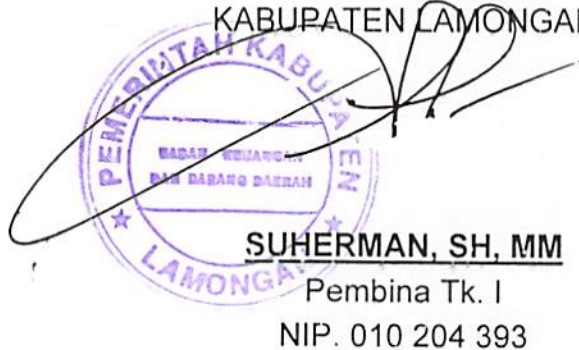
B. S A R A N

Dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dapat memberikan motivasi terhadap capaian kinerja organisasi yang lebih baik, sehingga tugas dan fungsi Badan Keuangan dan Barang Daerah dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan suatu kewajiban seorang pimpinan dalam memimpin suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan faktor-faktor pendukungnya atau suatu tindakan/ Pernyataan kejadian pihak lain yang berkepentingan untuk menjelaskan hasil seluruh tindakan dalam jangka waktu tertentu. Dan apabila Organisasi tersebut Instansi Pemerintah, maka Akuntabilitas dimaksud sebagai wujud hasil aktivitas secara formal.

Lamongan, Januari 2007

KEPALA BADAN KEUANGAN DAN
BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN



SUHERMAN, SH, MM
Pembina Tk. I
NIP. 010 204 393



**LAKIP BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN 2006**

LAMPIRAN I

RENCANA STRATEJIK (RS)

**RENCANA STRATEGIK
Tahun 2006**

Unit Kerja : Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan

Formulir RS

Visi : " TERWUJUDNYA EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH "

Misi : 1. Meningkatkan Pelayanan Keuangan Daerah, Manajemen dan Sistem/Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah serta Pemberdayaan Barang/Aset Daerah

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
1. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah	1. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah	• Optimalisasi dan sinkronisasi penerimaan daerah dan pembiayaan daerah • Jml dokumen analisis dampak paket UU kebijakan keuangan negara • Jml dokumen analisa anggaran kas dan penyusunan SKO • Jml evaluasi dan konsolidasi RASK dan DASK • Jml dokumen kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan • Jml dokumen perubahan APBD tahun 2006 • Jml dokumen APBD tahun 2007 • Jml dokumen standard analisis belanja (SAB) • Jml implementasi sistem akuntansi keuangan daerah	Peningkatan pengelolaan keuangan daerah dan aset daerah	1. Peningkatan kapasitas keuangan daerah dan pengelolaan aset daerah	

1	2	3	4	5	6
		• Jml dokumen laporan perhitungan APBD tahun 2005 • Jml dokumen laporan tribulan APBD • Jml PK yang terlayani • Jml revitalisasi pendataan gaji pegawai • Jml perhitungan restitusi pajak • Jml penambahan sistem pelayanan kas daerah • Jml validasi data aset daerah Kabupaten Lamongan			

RENCANA STRATEGIK
Tahun 2006

Unit Kerja : Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan

Formulir RS

Visi : " TERWUJUDNYA EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH "

Misi : 2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Barang Daerah

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana barang daerah	2. Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	• Jml pakaian dinas • Jml alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) untuk Aparatur Pemerintah • Jml alat angkut darat bermotor roda 2 (dua) • Jml pengadaan komputer dan printer • Jml pengadaan alat kantor • Jml pengadaan alat elektronik • Jml pengadaan meja dan kursi • Jml pengadaan alat rumah tangga • Jml pengadaan alat besar darat • Jml alat angkut darat bermotor roda 3 (tiga) • Jml alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) publik • Jml alat angkut darat tidak bermotor • Jml alat angkut darat tidak bermotor (publik)	Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	

RENCANA STRATEGIK
Tahun 2006

Unit Kerja : Badan Keuangan dan Barang Daerah Kabupaten Lamongan

Formulir RS

Visi : " TERWUJUDNYA EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH "

Misi : 3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur di Bidang Keuangan dan Barang Daerah

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur	3. Meningkatnya kompetensi pegawai di bidang keuangan dan barang daerah	• Jml peserta sosialisasi Permendagri No. 13/2006 dan bimtek satuan PK • Jml peserta pembinaan satuan PK keuangan daerah	Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	3. Peningkatan kapasitas keuangan daerah dan pengelolaan aset daerah	



**LAKIP BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN 2006**

LAMPIRAN II

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2006**

UNIT KERJA : BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH

FORMULIR RKT

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah	Optimalisasi dan sinkronisasi penerimaan daerah dan pembiayaan daerah	1 paket	1. Peningkatan kapasitas keuangan daerah dan pengelolaan aset daerah	1. Pelaksanaan optimalisasi dan sinkronisasi penerimaan daerah dan pembiayaan daerah	Input : Dana Output : ❖ Data informasi indeks kebutuhan & penerimaan daerah (gaji & ekspenditur) dan dana perimbangan Ootcome : ❖ Keakuratan dalam perhitungan dana perimbangan daerah	Rupiah	75.000.000	
	Jml dokumen analisis dampak paket UU kebijakan keuangan negara	100 buku		2. Pelaksanaan analisis dampak paket UU kebijakan keuangan negara	Input : Dana Output : ❖ Informasi mengenai paket UU kebijakan keuangan negara Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen analisis dampak paket UU kebijakan keuangan negara	Rupiah kali buku	74.500.000 1 100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jml dokumen analisa anggaran kas dan penyusunan SKO	32 unit kerja		3. Pelaksanaan analisa anggaran kas dan penyusunan SKO	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen anggaran kas dan SKO Outcome : ❖ Tersedianya dokumen anggaran kas dan SKO	Rupiah kali unit kerja	74.000.000 1 32	
	Jml evaluasi dan konsolidasi RASK dan DASK	144 dokumen RASK dan DASK		4. Pelaksanaan evaluasi dan konsolidasi RASK dan DASK	Input : Dana Output : ❖ Konsolidasi RASK dan DASK Outcome : ❖ RASK dan DASK yang memenuhi standard anggaran kinerja	Rupiah dokumen dokumen	86.560.000 144 RASK dan DASK 144 RASK dan DASK	
	Jml dokumen kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan	200 buku		5. Pelaksanaan penyusunan buku kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan Outcome : ❖ Tersedianya dokumen kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan	Rupiah buku buku	90.000.000 200 200	
	Jml dokumen perubahan APBD tahun 2006	250 buku perda dan 250 buku APBD		6. Pelaksanaan penyusunan perubahan APBD tahun 2006	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen perubahan APBD tahun 2006	Rupiah kali	109.000.000 1	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	- Jml dokumen APBD tahun 2007 - Jml dokumen standard analisis belanja (SAB) - Jml implementasi sistem akuntansi keuangan daerah	500 buku perda dan 1.250 APBD 250 buku 1 paket		7. Pelaksanaan penyusunan APBD tahun 2007 8. Pelaksanaan penyusunan standard analisis belanja (SAB) 9. Pelaksanaan implementasi sistem akuntansi keuangan daerah	Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen perubahan APBD tahun 2006 Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen APBD tahun 2007 Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen APBD tahun 2007 Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen standard analisis belanja (SAB) Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen standard analisis belanja (SAB) Input : Dana Output : ❖ Implementasi sistem akuntansi keuangan daerah Ootcome : ❖ Tersedianya laporan keuangan yang sesuai Kepmen 29/2002 dan SAP	buku Rupiah kali buku Rupiah kali buku Rupiah paket paket	250 perda dan 250 APBD 211.000.000 1 500 perda dan 1.250 APBD 131.950.000 1 250 340.202.000 1 1	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jml dokumen laporan perhitungan APBD tahun 2005	375 set buku		10. Pelaksanaan penyusunan laporan perhitungan APBD tahun 2005	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen laporan perhitungan APBD Outcome : ❖ Tersedianya dokumen laporan perhitungan APBD	Rupiah	142.899.000	
	Jml dokumen laporan tribulan APBD	400 eks		11. Pelaksanaan penyusunan laporan tribulan APBD	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen laporan tribulan APBD Outcome : ❖ Tersedianya dokumen laporan tribulan APBD	Rupiah	71.000.000	
	Jml PK yang terlayani	36 orang satker		12. Pelaksanaan peningkatan pelayanan pengelolaan surat perintah membayar (SPM)	Input : Dana Output : ❖ Penatausahaan sistem keuangan daerah Outcome : ❖ PK yang terlayani	Rupiah	122.068.000	
	Jml revitalisasi pendataan gaji pegawai	10.835 pegawai		13. Pelaksanaan revitalisasi pendataan gaji pegawai	Input : Dana Output : ❖ Revitalisasi pendataan gaji pegawai Outcome : ❖ Tertib administrasi gaji pegawai	Rupiah	149.140.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	• Jml perhitungan restitusi pajak	1 paket		14. Pelaksanaan perhitungan restitusi pajak	Input : Dana Output : ❖ Data informasi indeks perhitungan kelebihan PPh 21 Ootcome : ❖ Peningkatan penerimaan perhitungan PPh 21	Rupiah paket paket	450.000.000 1 1	
	▪ Jml penambahan sistem pelayanan kas daerah	1 paket		15. Pelaksanaan peningkatan pelayanan kas daerah	Input : Dana Output : ❖ Penambahan software sistem pelayanan kas daerah Ootcome : ❖ Tersedianya software sistem pelayanan kas daerah	Rupiah kali paket	110.000.000 1 1	
	• Jml validasi data aset daerah Kabupaten Lamongan	1 paket/ 250 buku		16. Pelaksanaan validasi data aset daerah Kabupaten Lamongan	Input : Dana Output : ❖ Aset tetap neraca daerah Ootcome : ❖ Tersedianya maintenance software simbada dan buku juknis pengelolaan barang daerah	Rupiah paket paket/ buku	108.000.000 1 1/250	
	• Jml pakaian dinas	19.812 potong	2. Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	17. Pelaksanaan pengadaan pakaian dinas	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan kain seragam	Rupiah kali	1.940.000.000 1	
2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana barang daerah								

1	2	3	4	5	6	7	8	9
					Ootcome : ❖ Tersedianya kain seragam dinas	potong	19.812	
	• Jml alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) aparatur	9 unit		18. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) aparatur	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan kendaraan bermotor roda 4 Ootcome : ❖ Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Rupiah	1.460.000.000	
	• Jml alat angkut darat bermotor roda 2 (dua)	71 unit		19. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat bermotor roda 2 (dua)	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan sepeda motor Ootcome : ❖ Tersedianya sepeda motor	Rupiah	784.000.000	
	• Jml pengadaan komputer dan printer	250 buah		20. Pelaksanaan pengadaan komputer dan printer	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan komputer dan printer Ootcome : ❖ Tersedianya komputer dan printer	Rupiah	1.929.400.000	
	• Jml pengadaan alat kantor	176 buah		21. Pelaksanaan pengadaan alat kantor	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan alat kantor Ootcome : ❖ Tersedianya alat kantor	Rupiah	354.590.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Jml pengadaan alat elektronik	99 buah		22. Pelaksanaan pengadaan alat elektronik	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan alat elektronik Outcome : ❖ Tersedianya barang elektronik	Rupiah kali buah	1.159.265.000 2 99	
	Jml pengadaan meja dan kursi	1.349 buah		23. Pelaksanaan pengadaan meja dan kursi	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan meja dan kursi Outcome : ❖ Tersedianya meja dan kursi	Rupiah kali buah	778.000.000 2 1.349	
	Jml pengadaan alat rumah tangga	195 buah		24. Pelaksanaan pengadaan alat rumah tangga	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan alat rumah tangga Outcome : ❖ Tersedianya kebutuhan alat rumah tangga	Rupiah kali buah	303.020.000 2 195	
	Jml pengadaan alat besar darat	2 unit		25. Pelaksanaan pengadaan alat besar darat	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan alat besar darat (mesin gilas dan bulldozer) Outcome : ❖ Tersedianya sarana dan prasarana pemerintah	Rupiah kali unit	1.753.000.000 1 2	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	▪ Jml alat angkut darat bermotor roda 3 (tiga)	4 unit		26. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat bermotor roda 3 (tiga)	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan tossa Outcome : ❖ Tersedianya sarana dan prasarana pemerintah	Rupiah Kali Unit	48.000.000 1 4	
	▪ Jml alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) publik	12 unit		27. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) publik	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan kendaraan bermotor roda 4 Outcome : ❖ Tersedianya sarana dan prasarana aparat	Rupiah Kali Unit	3.653.000.000 2 12	
	▪ Jml alat angkut darat tidak bermotor	5 buah		28. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat tidak bermotor	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan sepeda Outcome : ❖ Tersedianya sepeda	Rupiah Kali Buah	7.500.000 1 5	
	▪ Jml alat angkut darat tidak bermotor (publik)	37 buah		29. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat tidak bermotor (publik)	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan container dan gerobak sampah Outcome : ❖ Tersedianya container dan gerobak sampah	Rupiah Kali Buah	215.000.000 2 37	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3. Meningkatnya kompetensi pegawai di bidang keuangan dan barang daerah	▪ Jml peserta sosialisasi Permendagri No. 13/2006 dan bimtek satuan PK	160 orang	3. Peningkatan kapasitas keuangan daerah dan pengelolaan aset daerah	30. Pelaksanaan sosialisasi Permendagri No. 13/2006 dan bimtek satuan PK	Input : Dana Output : ❖ Pelaksanaan sosialisasi Permendagri No. 13/2006 dan bimtek satuan PK Ootcome : ❖ Terlatihnya satuan pemegang kas	Rupiah	99.500.000	
	▪ Jml peserta pembinaan satuan PK keuangan daerah	100 orang		31. Pelaksanaan pembinaan satuan PK keuangan daerah	Input : Dana Output : ❖ Pembinaan kepada satuan pemegang kas Ootcome : ❖ Terlatihnya satuan pemegang kas	Rupiah	156.522.000	



**LAKIP BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN 2006**

LAMPIRAN III

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2006**

UNIT KERJA : BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH

FORMULIR PKK

PROGRAM	KEGIATAN					PROSENTA SE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Peningkatan kapasitas keuangan daerah dan pengelolaan aset daerah	1. Pelaksanaan optimalisasi dan sinkronisasi penerimaan daerah dan pembiayaan daerah	Input : Dana	Rupiah	75.000.000	74.461.000	99,28 %	
		Output : ❖ Data informasi indeks kebutuhan dan penerimaan daerah (gaji & expenditur) dan dana perimbangan	paket	1	1	100 %	
		Ootcome : ❖ Keakuratan dalam perhitungan dana perimbangan daerah	paket	1	1	100 %	
	2. Pelaksanaan analisis dampak paket UU kebijakan keuangan negara	Input : Dana	Rupiah	74.500.000	71.270.500	95,67 %	
		Output : ❖ Informasi mengenai paket UU kebijakan keuangan negara	Paket	1	1	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen analisis dampak paket UU kebijakan keuangan negara	buku	100	100	100 %	
	3. Pelaksanaan analisa anggaran kas dan penyusunan SKO	Input : Dana	Rupiah	74.000.000	73.998.000	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
		Output : ❖ Penyusunan dokumen anggaran kas dan SKO Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen anggaran kas dan SKO	kali	1	1	100 %	
		Input : Dana Output : ❖ Konsolidasi RASK dan DASK Ootcome : ❖ RASK dan DASK yang memenuhi standard anggaran kinerja	unit kerja	32	32	100 %	
	4. Pelaksanaan evaluasi dan konsolidasi RASK dan DASK		Rupiah	86.560.000	86.554.625	99,99 %	
			dokumen	144 RASK/ DASK	144 RASK/ DASK	100 %	
			dokumen	144 RASK/ DASK	144 RASK/ DASK	100 %	
	5. Pelaksanaan penyusunan buku kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen kebijakan fiskal Pemkab.Lamongan Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan	Rupiah	90.000.000	89.896.875	99,89 %	
			buku	200	200	100 %	
			buku	200	200	100 %	
	6. Pelaksanaan penyusunan perubahan APBD tahun 2006	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen perubahan APBD tahun 2006 Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen perubahan APBD tahun 2006	Rupian	109.000.000	108.995.600	100 %	
			kali	1	1	100 %	
			buku	250 perda dan 250 APBD	250 perda dan 250 APBD	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	7. Pelaksanaan penyusunan APBD tahun 2007	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen APBD tahun 2007 Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen APBD tahun 2007	Rupiah	211.000.000	210.829.950	99,92 %	
			kali	1	1	100 %	
			buku	500 perda dan 1.250 APBD	500 perda dan 1.250 APBD	100 %	
	8. Pelaksanaan penyusunan standard analisis belanja (SAB)	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen standard analisis belanja (SAB) Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen standard analisis belanja (SAB)	Rupiah	131.950.000	129.495.000	98,14 %	
			kali	1	1	100 %	
			buku	250	250	100 %	
	9. Pelaksanaan implementasi sistem akuntansi keuangan daerah	Input : Dana Output : ❖ Implementasi sistem akuntansi keuangan daerah Ootcome : ❖ Tersedianya laporan keuangan yang sesuai Kepmen 29/2002 dan SAP	Rupiah	340.202.000	338.240.000	99,42 %	
			paket	1	1	100 %	
			paket	1	1	100 %	
	10. Pelaksanaan penyusunan laporan perhitungan APBD tahun 2005	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen laporan perhitungan APBD	Rupiah	142.899.000	142.874.500	99,98 %	
			kali	1	1	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
		Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen laporan perhitungan APBD	set buku	375	375	100 %	
	11. Pelaksanaan penyusunan laporan tribulan APBD	Input : Dana Output : ❖ Penyusunan dokumen laporan tribulan APBD Ootcome : ❖ Tersedianya dokumen laporan tribulan APBD	Rupiah	71.000.000	70.994.500	99,99 %	
			kali	4	4	100 %	
			eks	400	400	100 %	
	12. Pelaksanaan peningkatan pelayanan pengelola surat perintah membayar (SPM)	Input : Dana Output : ❖ Penatausahaan sistem keuangan daerah Ootcome : ❖ PK yang terlayani	Rupiah	122.068.000	121.670.000	99,67 %	
			kali	1	1	100 %	
			orang satker	36	36	100 %	
	13. Pelaksanaan revitalisasi pendataan gaji pegawai	Input : Dana Output : ❖ Revitalisasi pendataan gaji pegawai Ootcome : ❖ Tertib administrasi gaji pegawai	Rupiah	149.140.000	148.222.500	99,38 %	
			kali	1	1	100 %	
			pegawai	10.835	10.835	100 %	
	14. Pelaksanaan perhitungan restitusi pajak	Input : Dana Output : ❖ Data informasi indeks perhitungannya, kelebihan PPh 21	Rupiah	450.000.000	355.670.000	100 %	
			paket	1	1	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
2. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	18. Pelaksanaan pembinaan satuan PK keuangan daerah	Input : Dana Output : ❖ Pembinaan kepada satuan pemegang kas Outcome : ❖ Terlatihnya satuan pemegang kas	Rupiah kali orang	156.522.000 4 100	156.124.000 4 100	99,75 % 100 % 100 %	
	19. Pelaksanaan pengadaan pakaian dinas	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan kain seragam Outcome : ❖ Tersedianya kain seragam dinas	Rupiah kali potong	1.940.000.000 1 19.812	1.899.236.000 1 19.812	100 % 100 % 100 %	
	20. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) aparatur	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan kendaraan bermotor roda 4 Outcome : ❖ Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Rupiah kali unit	1.460.000.000 2 9	1.458.800.000 2 9	100 % 100 % 100 %	
	21. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat bermotor roda 2 (dua)	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan sepeda motor Outcome : ❖ Tersedianya sepeda motor	Rupiah kali unit	784.000.000 2 71	784.000.000 2 71	100 % 100 % 100 %	
	22. Pelaksanaan pengadaan komputer dan printer	Input : Dana	Rupiah	1.929.400.000	1.877.356.921	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
		Output : ❖ Pengadaan komputer dan printer	kali	2	2	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya komputer dan printer	buah	250	250	100 %	
	23. Pelaksanaan pengadaan alat kantor	Input : Dana	Rupiah	354.590.000	341.788.850	100 %	
		Output : ❖ Pengadaan alat kantor	kali	2	2	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya alat kantor	buah	176	176	100 %	
	24. Pelaksanaan pengadaan alat elektronik	Input : Dana	Rupiah	1.159.265.000	1.093.863.000	100 %	
		Output : ❖ Pengadaan alat elektronik	kali	2	2	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya barang elektronik	buah	99	99	100 %	
	25. Pelaksanaan pengadaan meja dan kursi	Input : Dana	Rupiah	778.000.000	772.770.000	100 %	
		Output : ❖ Pengadaan meja dan kursi	kali	2	2	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya meja dan kursi	buah	1.349	1.349	100 %	
	26. Pelaksanaan pengadaan alat rumah tangga	Input : Dana	Rupiah	303.020.000	282.755.000	100 %	
		Output : ❖ Pengadaan alat rumah tangga	Kali	2	2	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya kebutuhan alat rumah tangga	Buah	195	195	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	27. Pelaksanaan pengadaan alat besar darat	Input : Dana	Rupiah	1.753.000.000	1.404.500.000	100 %	
		Output : ❖ Pengadaan alat besar darat (mesin gilas & bulldozer)	Kali	1	1	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya sarana dan prasarana pemerintah	Unit	2	2	100 %	
	28. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat bermotor roda 3 (tiga)	Input : Dana	Rupiah	48.000.000	48.000.000	100 %	
		Output : ❖ Pengadaan tossa	Kali	1	1	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya sarana dan prasarana pemerintah	Unit	4	4	100 %	
	29. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) publik	Input : Dana	Rupiah	3.653.000.000	2.898.000.000	100 %	
		Output : ❖ Pengadaan kendaraan bermotor roda 4	kali	2	2	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	unit	12	12	100 %	
	30. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat tidak bermotor	Input : Dana	Rupiah	7.500.000	7.500.000	100 %	
		Output : ❖ Pengadaan sepeda	Kali	1	1	100 %	
		Ootcome : ❖ Tersedianya sepeda	Buah	5	5	100 %	

1	2	3	4	5	6	7	8
	31. Pelaksanaan pengadaan alat angkut darat tidak bermotor (publik)	Input : Dana Output : ❖ Pengadaan container dan gerobak sampah Outcome : ❖ Tersedianya container dan gerobak sampah	Rupiah Kali buah	215.000.000 2 37	191.600.000 2 37	100 % 100 % 100 %	



**LAKIP BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN 2006**

LAMPIRAN IV

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2006**

UNIT KERJA : BADAN KEUANGAN DAN BARANG DAERAH

FORMULIR PPS

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KET
1	2	3	4	5	9
1. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah dan barang daerah	❖ Optimalisasi dan sinkronisasi penerimaan daerah dan pembiayaan daerah	1 paket	1 paket	100 %	
	❖ Jml dokumen analisis dampak paket UU kebijakan keuangan negara	100 buku	100 buku	100 %	
	❖ Jml dokumen analisa anggaran kas dan penyusunan SKO	32 unit kerja	32 unit kerja	100 %	
	❖ Jml evaluasi dan konsolidasi RASK dan DASK	144 dokumen RASK dan DASK	144 dokumen RASK dan DASK	100 %	
	❖ Jml dokumen kebijakan fiskal Pemkab. Lamongan	200 buku	200 buku		
	❖ Jml dokumen perubahan APBD tahun 2006	❖ 250 buku perda ❖ 250 buku APBD	❖ 250 buku perda ❖ 250 buku APBD	100 %	
	❖ Jml dokumen APBD tahun 2007	❖ 500 buku perda ❖ 1.250 buku APBD	❖ 500 buku perda ❖ 1.250 buku APBD	100 %	
	❖ Jml dokumen standard analisis belanja (SAB)	250 buku	250 buku	100 %	
	❖ Jml implementasi sistem akuntansi keuangan daerah	1 paket	1 paket	100 %	
	❖ Jml dokumen laporan perhitungan APBD tahun 2005	375 set buku	375 set buku	100 %	
	❖ Jml dokumen laporan tribulan APBD	400 eks	400 eks	100 %	

1	2	3	4	5	9
	❖ Jml PK yang terlayani ❖ Jml revitalisasi pendataan gaji pegawai ❖ Jml perhitungan restitusi pajak ❖ Jml penambahan sistem pelayanan kas daerah ❖ Jml validasi data aset daerah Kabupaten Lamongan	36 orang satker 10.835 pegawai 1 paket 1 paket 1 paket/250 buku juknis	36 orang satker 10.835 pegawai 1 paket 1 paket 1 paket/250 buku juknis	100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana barang daerah	❖ Jml Pakaian Dinas ❖ Jml alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) Aparatur ❖ Jml alat angkut darat bermotor roda 2 (dua) ❖ Jml pengadaan komputer dan printer ❖ Jml pengadaan alat kantor ❖ Jml pengadaan alat elektronik ❖ Jml pengadaan meja dan kursi ❖ Jml pengadaan alat rumah tangga ❖ Jml pengadaan alat besar darat ❖ Jml alat angkut darat bermotor roda 3 (tiga) ❖ Jml alat angkut darat bermotor roda 4 (empat) publik ❖ Jml alat angkut darat tidak bermotor ❖ Jml alat angkut darat tidak bermotor (publik)	19.812 potong 9 unit 71 unit 250 buah 176 buah 99 buah 1.349 buah 195 buah 2 unit 4 unit 12 unit 5 buah 37 buah	19.812 potong 9 unit 71 unit 250 buah 176 buah 99 buah 1.349 buah 195 buah 2 unit 4 unit 12 unit 5 buah 37 buah	100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %	
3. Meningkatnya kompetensi pegawai di bidang keuangan dan barang daerah	❖ Jml peserta sosialisasi Permendagri No. 13/2006 dan bimtek satuan PK ❖ Jml peserta pembinaan satuan PK keuangan daerah	160 orang 100 orang	160 orang 100 orang	100 % 100 %	